**BAB III**

**METODE PENELITIAN**

1. **Jenis Penelitian**

Rancangan penelitian ini adalah penelitian kualitatif yaitu penelitian yang dilakukan untuk mengetahui secara objektif suatu aktifitas dengan tujuan menemukan pengetahuan baru yang sebelumnya belum pernah diketahui.[[1]](#footnote-2) Penelitian kualitatif berusaha memahami dan menafsirkan makna suatu peristiwa interaksi tingkah laku dalam situasi tertentu menurut perspektif peneliti sendiri.[[2]](#footnote-3)

Sedangkan desain penelitian ini adalah penelitian deskriftif, yaitu penelitian yang menghasilkan data deskriptif, berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang dan perilaku serta keadaan yang diamati.[[3]](#footnote-4) Sehingga dalam penelitian ini data-data yang diperoleh dideskripsikan secara kualitatif, yaitu menggambarkan objek penelitian dalam lingkungan hidupnya sesuai hasil pengamatan dan pengkajian dimana hasil yang akan dimunculkan bukan hanya dari modifikasi, tetapi dapat menambah khasanah keilmuan.[[4]](#footnote-5)

30

1. **Lokasi Penelitian**

Lokasi penelitian ini bertempat di Desa Andoolo Utama, Kecamatan Buke, Kabupaten Konawe Selatan karena lokasi tersebut berdekatan dengan tempat tinggal peneliti.

1. **Waktu Penelitian**

Penelitian ini mulai dilakukan pada bulan Oktober-Desember 2012 sampai penyelesaian skripsi.

**D. Instrumen Penelitian**

Instrumen penelitian adalah peneliti sebagai instrumen kunci, sebagaimana yang dikemukakan oleh Lincoln dan Guba, bahwa:

“Dalam penelitian kualitatif, peneliti sendiri atau dengan bantuan orang lain merupakan alat pengumpul data utama. Hal ini digunakan untuk menyesuaikan kenyataan-kenyataan yang ada di lapangan. Selain itu hanya manusia sebagai alat sajalah yang dapat berhubungan dengan responden atau objek lainnya dan hanya manusialah yang mampu memahami kaitan kenyataan yang ada di lapangan”.[[5]](#footnote-6)

Sebagai Instrumen kunci peneliti dalam proses pengumpulan data juga menggunakan alat sebagai instrumen pendukung yakni buku cacatan kecil sebagai catatan data dari hasil wawancara.

1. **Sumber Data**

Pada penelitian kualitatif, peneliti memasuki situasi sosial tertentu, melakukan observasi dan wawancara kepada orang-orang yang dipandang tahu tentang situasi sosial tersebut. Penentuan sumber data pada orang yang diwawancarai dilakukan secara *purposive sampling,* yaitu dipilih dengan pertimbangan dan tujuan tertentu. Dalam hal ini sumber data terbagi menjadi dua yani sumber data primer dan sumber data sekunder. Sumber data yang digunakan dalam penelitian ini terdiri dari dua bagian yakni data primer dan data sekunder. Yang dimaksud dengan “data primer adalah data yang didapat dari sumber pertama”[[6]](#footnote-7). Dalam hal ini melalui informan pertama (kunci) yaitu : 1) Pimpinan Pondok Pesantren Minhajut Thullab, 2) Tenaga Pengajar, 3) Santri. Hal ini setelah mempertimbangkan bahwa semua unsur tersebut diatas adalah orang-orang yang terlibat langsung dalam aktivitas pembinaan akhlak santri pondok pesantren Minhajut Thullab di Desa Andoolo Utama Kecamatan Buke Kabupaten Konawe Selatan.

 Sedangkan “data sekunder yaitu sumber data yang diperoleh melalui bahan dokumen yaitu peneliti dalam hal ini penulis tidak langsung mengambil data sendiri tetapi peneliti memanfaatkan data atau dokumen yang dihasilkan oleh pihak-pihak lain

1. **Teknik Pengumpulan Data**

Pengumpulan data pada penelitian ini dilakukan dengan:

1. Tekhnik Observasi (Pengamatan)

Tehknik Observasi adalah salah satu tekhnik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara mengamati dan mencatat dengan sistematis fenomena-fenomena yang diselidiki.[[7]](#footnote-8) Metode observasi merupakan sebuah metode atau strategi penelitian dalam mencari data dengan cara mengamati prilaku maupun kejadian yang terdapat pada subyek dan obyek peneliti. Dimana pengamatan peneliti disini adalah meliputi lapangan dengan cara mengamati kejadian atau proses yang berhubungan dengan ruang lingkup penelitian sesuai dengan pengalaman-pengalaman empiris dan keadaan yang nyata. Dalam penggunakan metode ini peneliti mengadakan dengan perolehan waktu pengamatan bebas dimana tidak terkait dengan perolehan waktu.

Dalam prakteknya peneliti akan mengadakan pengamatan-pengamatan terhadap kegiatan belajar mengajar khususnya pelajaran yang berkenaan dengan akhlak. Disamping itu peneliti juga melihat perilaku kebiasaan santri dalam pondok, mulai mengikuti kegiatan pondok sampai selesai dengan memperhatikan tata tertib yang nantinya akan disesuaikan dengan pelajaran akhlak.

Metode observasi ini juga digunakan untuk mengamati segala fasilitas pendidikan yang dimiliki pondok, mengamati segala tingkah laku santri dan ustadz baik di waktu kegiatan berlangsung maupun di luar kegiatan pondok. Penggunaan metode observasi dalam penelitian ini dimaksudkan untuk memperoleh data yang berkaitan dengan obyek penelitian, diantaranya:

1. Keadaan akhlak santri di pondok pesantren Minhajut Thullab Andoolo Utama

Minhajut Thulab Andoolo Utama

1. Faktor-faktor penghambat dan pendukung dalam pembinaan akhlak santri pondok pesantren Minhajut Thullab Andoolo Utama
2. Teknik Wawancara (Interviuw)

Teknik wawancara adalah mendapatkan informasi dengan cara bertanya langsung kepada responden. Wawancara merupakan suatu proses interaksi dan komunikasi. Dalam wawancara ini hasil ditentukan oleh beberapa faktor yang berinteraksi dan mempengaruhi arus informasi, faktor-faktor tersebut adalah pewawancara, responden, sumber peneliti yang tertuang dalam daftar petanyaan dan situasi wawancara.[[8]](#footnote-9)

“Kegunaan wawancara adalah untuk mendapatkan data di tangan pertama dan pelengkap teknik pengumpul lainnya, menguji hasil pengumpulan data lainnya”.[[9]](#footnote-10) Pada teknik wawancara ini, pertanyaan diajukan kepada informan, yang telah disiapkan secara lengkap dan cermat, akan tetapi cara penyampaian pertanyaan tersebut dilangsungkan secara bebas. Dengan demikian, “sekalipun pewawancara telah terikat oleh pedoman wawancara (interviuw guide), tetapi pelaksanaannya dapat berlangsung dalam suasana tidak terlalu formal, harmonis dan tidak kaku. Adapun alat bantu yang digunakan adalah buku catatan dan tape recorder.

1. Teknik Dokumentasi

Dokumentasi dari asal katanya dokumen, yang artinya barang-barang tertulis. Di dalam melaksanakan metode dokumentasi, peneliti mencari data mengenai hal-hal atau variabel yang berupa catatan, transkrip, buku surat kabar, majalah, prasasti, notulen rapat, lengger dan sebagainya.

Metode ini digunakan oleh peneliti untuk memperoleh data yang berkaitan dengan upaya guru (ustadz/ustadzah) dalam membina akhlak santri. Dalam metode dokumentasi ini peneliti juga mengumpulkan data-data yang dimiliki lembaga dan peneliti memformulasikan dan menyusunnya dalam bentuk laporan sesuai dengan kebutuhan yang di perlukan.

1. **Teknik Analisis Data**

Analisis data dalam penelitian ini menggunakan metode analisis model Mattew B. Milles dan A. Michael Huberman yang mengatakan bahwa:

Analisis terdiri dari tiga alur kegiatan yang terjadi secara bersamaan, yaitu dengan cara sebagai berikut:

1. Reduksi data diartikan sebagai proses penelitian, perumus perhatian pada penyederhanaan, pengabstrakan dan transformasi data-data “kasar” yang muncul dari catatan tertulis di lapangan.
2. Penyajian data yaitu sekumpulan informasi tersusun yang memberi kemungkinan adanya penarikan kesimpulan dan pengambilan tindakan.
3. Penarikan kesimpulan atau verifikasi dari permulaan pengumpulan data, penganalisis kualitatif mulai mencari arti benda-benda yang mencatat keteraturan, pola-pola, penjelasan, konfigurasi yang mungkin alur sebab akibat dan proposisi.[[10]](#footnote-11)

Data yang terkumpul dianalisis sehingga menghasikan deskripsi/penjelasan, kemudian mengidentifikasinya dan selanjutnya hasil-hasil penelitian akan diinterpresentasikan melalui penjelasan-penjelasan deskriptif mengenai objek yang diteliti.

1. **Pengecekan Keabsahan Data**

Untuk mengecek keabsahan data dalam penelitian ini dipergunakan *Trianggulasi*. *Trianggulasi* adalah pengujian keabsahan dengan memanfaatkan sesuatu yang lain diluar data yang telah ada untuk kepentingan pengecekan, sehingga data yang telah ada difilter kembali dan diuji kelayakannya untuk mendapatkan hasil data yang valid dan aktual terpercaya.

William Wiersen mengartikan *trianggulasi* sebagai pengecekan data dari berbagai sumber dengan beberapa cara dan teknik yang disesuaikan dengan waktu.[[11]](#footnote-12) Dalam pengecekan keabsahan data maka digunakan *trianggulasi* sebagai berikut:

1. *Trianggulasi* teknik, yaitu menggunakan teknik pengumpulan data yang berbeda untuk mendapatkan data dari sumber yang sama dengan menggunakan observasi partisipatif, wawancara mendalam dan dokumentasi untuk sumber data yang sama secara serempak.
2. *Trianggulasi* sumber, yaitu untuk mendapatkan data dari sumber yang berbeda-beda dengan teknik yang sama.
1. Sugiono, *Metode Penelitian Kualitatif, kuantitatif dan R&D* (cet: III, Bandung: CV Alvabeta, 2006), h. 4. [↑](#footnote-ref-2)
2. Husain Usman, *Metodologi Penelitian Sosial* (Jakarta: PT. Bumi Aksara, 1995), h. 81. [↑](#footnote-ref-3)
3. Lexi J. Maleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (cet: 1, Bandung: Remaja Rosda Karya, 2008), h. 38. [↑](#footnote-ref-4)
4. H. Noeng Muhajir, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (cet: 1, Yogyakarta, 2000), h. 15. [↑](#footnote-ref-5)
5. Lexi J., Maleong, *Op. Cit,* h. 4. [↑](#footnote-ref-6)
6. Sugiarto, et all. *Teknik Sampling*, (Jakarta: PT. Gramedia Utama, 2001), h. 16. [↑](#footnote-ref-7)
7. Sugiarto, et all, *Teknik Sampling,* (Jakarta: PT. Gramedia Utama, 2001), h. 16 [↑](#footnote-ref-8)
8. Marsi Singarimbun dan Sofian Effendi, *Metode Penelitian Survey* (Yogyakarta: LP3S, 1987), h. 192. [↑](#footnote-ref-9)
9. Husaini Usman dan Parnomo Setiadi Akbar, *Metodologi Penelitian Sosial* (Aksara, 1996), h. 58-59. [↑](#footnote-ref-10)
10. Mattew B. Milles, A. Michael Huberman, *Analisis Data Kualitatif, Terjemahan : Tjetjep Rohandi Rosidi,* (Jakarta: UI Press, 1992), h. 17-18. [↑](#footnote-ref-11)
11. Sugiono, Metodologi Kualitatif, Kuantitatif dan R&D, *Op.Cit*. h. 270-274 [↑](#footnote-ref-12)